

NGO

Temui Ratusan Massa Aksi Tolak BBM, Gubernur Sumatera Utara akan Sampaikan Aspirasi Massa ke Pemerintah Pusat

Karmel - SUMUT.NGO.WEB.ID

Sep 12, 2022 - 20:18



MEDAN- Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi kembali menjumpai massa aksi yang menggelar unjuk rasa di depan Kantor Gubernur Sumatera Utara, Senin (12/9/202). Kali ini, ratusan pendemo menyampaikan aspirasi tentang penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

"Apa yang kalian sampaikan saya akan tulis, dan akan saya laporkan sampai ke pusat di Jakarta sana," ujar Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi menanggapi aspirasi ratusan pendemo di atas mobil pick-up.

Edy Rahmayadi pun menyampaikan bahwa dirinya meninggalkan ruang rapat paripurna DPRD Sumut untuk menemui masyarakat yang berdemo di depan kantornya. "Saya ada acara di DPRD, izin meninggalkan tempat untuk menemui bapak-bapak dan ibu-ibu sekalian, " kata Edy, kepada para massa aksi.

Usai menjumpai pendemo, Edy Rahmayadi mengungkapkan berbagai upaya Pemprov Sumut dalam membantu masyarakat pada masa kenaikan BBM untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Di antaranya, Edy akan merealokasi anggaran yang tidak prioritas seperti perjalanan dinas, rapat dan lainnya.

Dana yang direalokasikan tersebut akan dialihkan menjadi dana bantuan sosial. "Kita juga akan kolaborasi penyerapan dana DAK dan DAU, bersama-sama pusat, provinsi dan kabupaten/kota sehingga masyarakat menengah ke bawah tidak menjadi semakin sulit, " kata Edy.

Sebelumnya, Koordinator Aksi Bela Rakyat Sumut Indra Buana Tanjung dalam pernyataan sikapnya meminta pemerintah untuk menurunkan harga BBM, harga bahan pokok dan menegakkan supremasi hukum. "BBM harus dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, " ujar Indra.

Turut mendampingi Gubernur Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sumut Ilyas Sitorus, Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi Keuangan Pembangunan Aset dan SDA Agus Tripriyono, Kepala Biro Perekonomian Sumut Naslindo Sirait. (Karmel)